SEMINAR NASIONAL HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
"Peluang dan tantangan pengabdian kepada masyarakat yang inovatif di era kebiasaan baru"
ISBN: 978-623-7496-57-1

Pkm Pelatihan Model-Model Pembelajaran Inovatif Kepada Guru MGMP Bahasa Indonesia SMP Kabupaten Pinrang

Sulastriningsih Djumingin, Idawati Garing, Muhammad Saleh
Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Negeri Makassar

Abstrak. Mitra Program Kemitraan Komunitas (PKM) ini adalah Guru MGMP Bahasa Indonesia Kabupaten Pinrang. Masalahnya adalah: (1) kurangnya pengetahuan tentang jenis-jenis model pembelajaran inovatif, (2) kurang keterampilan memilih model pembelajaran pada RPP, (3) desain model-model pembelajaran sangat kurang pada perangkat pembelajaran (RPP) dan (4) kualitas penerapan model-model pembelajaran inovatif sangat kurang. Metode yang digunakan adalah: ceramah, demonstrasi, diskusi, tanya jawab, dan mitra pendamping. Hasil yang dicapai adalah: (1) Mitra memiliki pengetahuan tentang jenis model-model pembealajaran inovatif, (2) Mitra memiliki keterampilan memilih dan mendesain model pembelajaran pada RPP, (3) *Rencana Pelaksanaan Pembelajaran disusun dengan bermacam-macam model pembelajaran inovatif,* (4) Mitra memiliki kemampuan meningkatkan kualitas dengan bermacam-macam penerapan model-model pembelajaran sesuai desain yang telah disusun.

Kata kunci: model pembelajaran, desain, RPP, MGMP, bahasa Indonesia

Abstract: This Community Partnership Program (PKM) partner is Indonesian Language Teachers' Community (MGMP) in Pinrang Regency. The problems are: (1) lack of knowledge about the types of innovative learning models, (2) lack of skills in choosing learning models in lesson plans, (3) the design of learning models is lacking in lesson plan (RPP) and (4) the quality of model implementation-Innovative learning models are lacking. The methods used are: lectures, demonstrations, discussions, questions and answers, and companion partners. The results achieved are: (1) Partners have knowledge of the types of innovative learning models, (2) Partners have the skills to choose and design learning models in lesson plans, (3) Learning Implementation Plans are prepared with a variety of innovative learning models, (4) Partners have the ability to improve quality by applying various learning models according to the designs that have been compiled.

Key words: learning model, design, lesson plans, MGMP, Indonesian language

I. PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin maju. Seiring dengan hal ini, pendidikan terus selalu diperbaiki agar mutu pendidikan meningkat. Oleh sebab itu, proses pembelajaran selalu dibenahi sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Perbaikan itu antara lain: pelatihan mendesain model-model pembelajaran inovatif yang bervariasi.

ISBN: 978-623-7496-57-1

Salah satu tuntutan guru profesional adalah kompetensinya dalam bidang pedagogik, antara lain: guru dituntut untuk bisa mendesain pembelajaran agar mencapai pembelajaran yang maksimal. Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa perangkat pembelajaran yang telah disusun belum menampakkan model-model pembelajaran yang sesesuai dengan yang diharapkan. Walaupun ada beberapa perangkat yang telah mencantumkan model, tetapi belum sesuai dengan yang diterapkan dalam pelaksanaan pembelajaran.

Model pembelajaran adalah sebagai kerangka konseptual yang sistematis untuk mengozerganisasikan pembelajaran. Model dapat juga diartikan sebagai perangkat rencana atau pola yang digunakan oleh guru untuk merancang bahan-bahan pembelajaran.. Karena siswa memiliki berbagai karakteristik kepribadian yang berbeda-beda, maka sleayaknya pengajar menggunakan model yang bervariasi. (Djumingin, 2016: 111, Buzan, Toni (2003): DePorter,(2003): Huda, Akhmad (2009): Lie Anita, (2002): Nurhadi, dkk., (2002): Slavin, Robert E (2008): Trianto, (2009): dan Sumansono, (1984): Rusman. (2012): Suprijono, Agus. 2012: Suparman, Atwi. 1997.

Jenis model pembelajaran bahasa Indonesia adalah: (1) Model pembelajaran Membaca, meliputi: *Directed Reading Thingking Activity* (DRTA), model K-W-L, model *Predict, Organize, Rehearse, Practice Evaluate* (PORPE), model *Extending, Concept through Language Activities* (ECOLA), (2) model pembelajaran mendengarkan, (3) Model pembelajaran menulis, meliputi: model *Branstorming*, model *Brain Writing*, model *Roundtable*, Model *Brown*, dan model *Sugesti-Imajinasi* dan (4) Model pembelajaran berbicara, meliputi: Listening Team, model in the News dan model *Siapa* dan *Apa Saya* (Asih, (2016): 143-155: .Rostiyah, N.K. (2001): Iskandawassid & Dadang Sunendar, (2008): Qhazali Syukur, 2010: Sanjaya, Wina, (2006).

Jenis-jenis model pembelajaran adalah inkuiri, pemecahan masalah, pembelaaran kooperatif, *Total Phsycal Respons, Picture and Picture, Clastering, Show Not Tell, Mind Mapping, Snowball Trowing, Lesson Stydy,* Artikulasi, Debat, *Role Playing, Talking Stick, Cycle Learing, Reciprocal Teaching, SAVI, VAK, AIR, TAI, TTW, TS-TS, CORE, S#R, SQ$R,* dan *MID* (Djumingin, 2016:111- 170)

Masalah utama dalam pembelajaran pada pendidikan formal (sekolah) dewasa ini adalah masih rendahnya daya serap peserta didik. Hal ini tampak dari rerata hasil belajar peserta didik yang masih sangat memprihatinkan. Prestasi ini tentunya merupakan hasil kondisi pembelajaran yang masih bersifat konvensional dan tidak menyentuh ranah dimensi peserta didik itu sendiri, yaitu bagaimana sebenarnya belajar itu atau belajar untuk belajar. Biasanya guru menuntut siswa untuk menyelesaikan masalah, tetapi jarang mengajarkan bagaimana siswa seharusnya menyelesaikan masalah. Salah satu solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi hal tersebut adalah melakukan pelatihan mendesain model-model pembelajaran inovatif dalam pelaksanaan pembelajaran.

II. METODE YANG DIGUNAKAN

a. Agar mitra memiliki pengetahuan tentang model-model pembelajaran inovatif, maka metode yang digunakan adalah ceramah, demonstrasi, diskusi, dan tanya jawab.
b. Agar mitra terampil menerapkan model-model pembelajaran inovatif, maka metode yang digunakan adalah demonstrasi, diskusi, dan tanya jawab.
c. Agar mitra memiliki kemampuan meningkatkan kuantitas dan kualitas model-model pembelajaran inovatif pada perangkat pembelajaran, maka metode yang digunakan adalah demonstrasi, diskusi, tanya jawab, dan pendampingan mitra.

III. PELAKSANAAN DAN HASIL KEGIATAN

A. Memperkenalkan Model

Pada tahapan ini, tim pengabdi memperkenalkan kepada mitra pengertian model dan jenis-jenis model pembelajaran inovatif

ISBN: 978-623-7496-57-1

B. Memperkenalkan Desain Model-Model

Pada tahapan ini tim pengabdi memperkenalkan desain jenis-jenis model sesuai dengan kompetensi dasar *o.* Setelah mitra mengenali dengan baik jenis –jenis model pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) maka berikutnya dilanjutkan dengan kegiatan mendesain model-model tertentu pada setiap RPP..

C. Melatih dan Mendampingi Mitra Meningkatkan desain model

Pada tahapan ini, tim pengabdi melatih dan mendampingi mitra untuk memperbanyak desain model inovatif yang memiliki kualitas yang memadai.. Setelah mitra mengetahui dan terampil memilih desain model yang tepat, maka berikutnya dilanjutkan dengan kegiatan meningkatkan kualitas menerapkan model-model tersebut.

D. Melatih dan Mendampingi Mitra Meningkatkan Kualitas RPP yang Menggunakan Model

Pada tahapan ini, tim pengabdi melatih dan mendampingi mitra memilih model yang sesuai dengan kompetensi dasar, maka RPP akan tampak lebih baik. Dengan kata lain, kualitasnya lebih baik.

E. Melatih dan Mendampingi Mitra Menerapkan Model Model Pembelajaran Inovatif yang telah didesain

Pada tahap ini tim pengabdi melaytih dan mendampingi mitra menerapkan model-model pembelajaran inovatif yang teah didesain sehingga mitra benar-benar dapat melaksanakan pembelajaran sesuai dengan model-model yang disusun.

IV. KESIMPULAN

Hasil pelaksanaan kemitraan masyarakat dapat ditarik kesimpulan:

a. Mitra memiliki pengetahuan tentang jenis-model-model pembelajaran inovatif.
b. Mitra memiliki keterampilan memilih dan mendesain model pembelajaran pada RPP.
c. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran disusun dengan bermacam-macam model pembelajaran inovatif
d. Mitra memiliki kemampuan meningkatkan kualitas dengan bermacam-macam penerapan model-model pembelajaran sesuai desain yang telah disusun.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi yang telah memberikan hibah. Selanjutnya ucapan terima kasih disampaikan pula kepada Rektor UNM atas arahan dan pembinaanya selama proses kegiatan Pengabdian Masyarakat berlangsung. Demikian pula ucapan terima kasih disampaikan kepada Ketua Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat UNM dan Pemerintah Kabupaten Pinrang yang telah memberi fasilitas, melakukan monitoring, dan mengevaluasi kegiatan PKM hingga selesai.

DAFTAR PUSTAKA

Buzan, Toni. 2003. *Howin Mind Mapp*. Jakarta: Gramedia.

DEProter, B & Hermacki, M. 2003. *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan.* Terjemahan Abdul Rahman.Bandun**g:** Gramedia.

Djumingin, Sulastriningsih. 2011. *Strategi dan Aplikasi Model Pembelajaran Inovatif* Bahasa dan Sastra. Makassar**:** Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.

Ghazali, A.Syukur. 2010. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa dengan Pendekatan Komunikatif-Interaktif.* Malang: Aditama.

Huda, Akhmad. 2009. *Penerapan Peta Konsep Meningkatkan Kreativitas Siswa pada Pembelajaran di Kelas* . http: //www. Pkap. Wordpress. Com Diakess tanggal 2 Januari 20020.

Iskandarwassid & Dadang Sunendar. 2008. *Strategi Pembelajaran Bahasa.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Lie, Anita. 2002. *Cooperatif Learning: Mempraktikan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas.* Jakarta: Gramedia Widia S Singapura: Universitas Sarana Indonesia.

ISBN: 978-623-7496-57-1

Nurhadi, dkk. 2003. *Pembelajaran Kontekstual (Contextual teaching and Learning dan Penerapannya dalam KBK.* Malang: Universitas Negeri Malang.

Rostiyah, N.K. 2003. *Strategi Belajar-Mengajar, salah Satu unsur Pelaksanaan Strategi Belajar-mengajar/Teknik Penyajian.* Jakarta: Rineka Cipta.

Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme* Guru. Jakarta: PT Raja rafindo Persada.

Suparman, Atwi. 1997. *Model-Model Pembelajaran Interaktif*. Jakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Adminitrasi Lembaga Adminitrasi Negera.

Suprijono, Agus. 2012. *Cooperative Learning: Teori Aplikasi PAKEM.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan.* Jakarta: KENCANA.

Slavin, Robert E. 2008. *Cooperative Learning*. Bandung: Nusantara.

Trianto, 2009. *Desain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif.* Jakarta: Kencana